

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji keefektifan media kartu kata untuk mengurangi kesalahan sintaksis pada pembelajar BIPA tingkat dasar. Temuan dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya merupakan dasar dalam menyusun simpulan pada bab ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kartu kata sebagai media pembelajaran untuk membenahi persoalan sintaksis yang cenderung sulit dipahami oleh pembelajar asing. Hal tersebut disebabkan oleh struktur pembentuk kalimat bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa asing, sering timbul kekeliruan tata kalimat yang dilakukan oleh pembelajar BIPA. Media kartu kata ini berisi beberapa kartu yang di setiap kartunya terdapat satu kata. Kata-kata tersebut dipilah berdasarkan fungsi, kategori dan peran dalam kalimat. Sehingga pembelajar dapat menyusun kata-kata yang terdapat dalam kartu kata tersebut menjadi sebuah kalimat yang baik dan benar secara struktur kalimatnya.

Penelitian ini menggunakan subjek tunggal (*Single Subject Method*). Metode ini digunakan karena jumlah subjek data yang diteliti sangat terbatas, hanya 4 orang. Merujuk pada rumusan masalah, terdapat tiga simpulan dari penelitian yang menyoroti hal-hal yang berkenaan dengan kesalahan sintaksis pada pembelajar BIPA tingkat dasar.

- 1) Pada dasarnya pembelajar asing yang menjadi subjek penelitian sudah mampu membuat kalimat sederhana. Namun, cenderung belum ditemukannya kesesuaian, pemilihan diksi, dan keefektifan dalam membuat sebuah kalimat. Hal tersebut dianggap wajar, pasalnya subjek penelitian masih berada pada tingkat dasar. Pada tahap *baseline-1* subjek 1 memperoleh nilai 76,8 (tingkat kefasihan 3), subjek 2 memperoleh nilai 77,3 (tingkat kefasihan 3), adapun subjek 3 memperoleh nilai 69,5 (tingkat kefasihan 2+), sedangkan pada subjek 4 memperoleh nilai 65,8 (tingkat kefasihan 2+).
- 2) Setelah diberi perlakuan, setiap subjek mengalami peningkatan. Saat diberi intervensi sebanyak dua kali subjek 1 memperoleh nilai rata-rata 83,4 (tingkat kefasihan 3), selanjutnya pada tahap *baseline-2* memperoleh nilai 88,8 (tingkat kefasihan 4). Sementara itu, subjek 2 saat diberi intervensi sebanyak dua kali memperoleh nilai rata-rata 64,4 (tingkat kefasihan 3), selanjutnya pada tahap *baseline-2* memperoleh nilai 78,4 (tingkat kefasihan 3). Adapun subjek 3 saat diberi intervensi sebanyak dua kali memperoleh nilai rata-rata 63,8 (tingkat kefasihan 2+), selanjutnya pada tahap *baseline-2* memperoleh nilai 75,3 (tingkat kefasihan 3). Sedangkan pada subjek 4 saat diberi intervensi sebanyak dua kali memperoleh nilai rata-rata 54,1 (tingkat kefasihan 2+), selanjutnya pada tahap *baseline-2* memperoleh nilai 76,8 (tingkat kefasihan 3+).
- 3) Setelah diberi perlakuan berupa media kartu kata, kemampuan sintaksis subjek 1 mengalami peningkatan yang signifikan. Pasalnya, berdasarkan tabel konversi kemampuan tata kalimat subjek 1 meningkat dari yang semula

tingkat kefasihan 3 menjadi tingkat kefasihan 4. Sementara itu pada subjek 2 tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Pasalnya, berdasarkan tabel konversi kemampuan tata kalimat subjek 2 masih pada taraf kefasihan yang sama, yaitu tingkat kefasihan 3. Adapun kemampuan sintaksis subjek 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan tabel konversi kemampuan tata kalimat subjek 3 meningkat dari yang semula tingkat kefasihan 2+ menjadi tingkat kefasihan 3. Sedangkan pada kemampuan sintaksis subjek 4 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pasalnya, berdasarkan tabel konversi kemampuan tata kalimat subjek 4 meningkat dari yang semula tingkat kefasihan 2+ menjadi tingkat kefasihan 3+.

## 5.2 Saran

Saran-saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini masih merupakan tahap awal dalam upaya mengurangi kesalahan sintaksis bagi pembelajar BIPA tingkat menengah dengan menggunakan media kartu kata. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penelitian lanjutan yang dapat melengkapi kelemahan hasil penelitian ini, yakni jumlah sumber data yang hanya 4 orang, belum memenuhi kuota jumlah sumber data yang seharusnya bisa memperlihatkan keefektifan media kartu kata ini secara akurat.
- 2) Penggunaan media sebagai dasar usaha meningkatkan kemampuan sintaksis sebaiknya dikembangkan pula untuk pembelajar BIPA tingkat menengah dan tingkat lanjut. Hal ini agar pembelajaran sintaksis tidak dirasa sulit oleh pembelajar asing.

- 3) Penggunaan media kartu kata dapat digunakan oleh pengajar/instruktur BIPA tingkat dasar sebagai pijakan dalam pembelajaran sintaksis.

